

ANALISIS TINGKAT RESIKO DAN PENGEMBALIAN SAHAM PT. BUMI RESOURCE TBK DAN PT. ALAMI RESOURCES INDONESIA TBK

Erina Sintya Rahayu ^{1*}, Audrey Ananta Gabriella ², Sarah Salsabilla Anjani³
^{1,2,3}Trisakti school Of Management

erinasrhyu@gmail.com audreyananta17@gmail.com

Sarahlba07@gmail.com

*coresponden author : Erina Sintya Rahayu

ARTICLE INFO

Keywords: Expected Return, Resiko, Saham, BUMI, ADRO

Received : 12, Dec

Revised : 22, Dec

Accepted: 27, Dec

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko dan pengembalian saham PT Bumi Resources Tbk dan PT Alami Resources Indonesia Tbk selama lima tahun terakhir (2020–2024). Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif berdasarkan data sekunder berupa harga saham harian dan laporan keuangan. Risiko diukur menggunakan beta saham, deviasi standar, dan koefisien variansi, sementara pengembalian dihitung berdasarkan capital gain dan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua saham memiliki volatilitas yang tinggi, dengan PT Bumi Resources Tbk mencatatkan beta di atas kontrol badag, menandakan sensitivitas lebih tinggi terhadap pergerakan pasar dibandingkan PT Alami Resources Indonesia Tbk. Meskipun demikian, tingkat pengembalian PT Bumi Resources Tbk lebih kompetitif dibandingkan PT Alami Resources Indonesia Tbk. Studi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi investor dalam menilai potensi risiko dan pengembalian dalam investasi saham pada kedua perusahaan tersebut.

PENDAHULUAN

Di pasar modal Indonesia terus menunjukkan perkembangan signifikan, didukung oleh peningkatan jumlah emiten dan investor. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), hingga September 2024, jumlah investor saham telah melampaui 6 juta akun Single Investor Identification (SID), naik lebih dari 14% dari tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah emiten di Bursa Efek Indonesia kini mencapai 936 perusahaan, meningkat dari 934 emiten pada bulan sebelumnya. Data ini menunjukkan minat yang terus tumbuh terhadap investasi di pasar

modal, terutama di sektor tambang dan energi yang mendominasi kapitalisasi pasar (Yuliani & Achsani, 2018).

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) merupakan dua perusahaan besar di sektor pertambangan batu bara yang mencerminkan dinamika pasar ini. PT Bumi Resources Tbk adalah salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi tahunan lebih dari 85 juta ton. Perusahaan ini menghadapi tantangan berupa volatilitas harga batu bara global, yang dipengaruhi oleh kebijakan transisi energi dan permintaan pasar internasional, seperti dari Tiongkok dan India. Sementara itu, PT Adaro Energy Indonesia Tbk mencatatkan pendapatan bersih sebesar USD 4,04 miliar pada tahun 2023, dengan fokus pada batu bara termal untuk pasar domestik dan internasional.

Kedua perusahaan ini menghadapi risiko (risk) seperti perubahan harga batu bara, regulasi pemerintah, dan fluktuasi nilai tukar, tetapi juga menawarkan potensi keuntungan (return) yang besar melalui peningkatan harga saham dan dividen. Data historis saham BUMI dan ADRO yang diambil dari Investing.com menunjukkan tren volatilitas dan kinerja yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan pergerakan harga saham yang mencerminkan perubahan permintaan energi global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko dan keuntungan investasi pada kedua saham tersebut. Dengan menggunakan data historis dan indikator keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi investor dalam mengelola portofolio mereka di pasar modal Indonesia

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Manajemen

Menurut (Larasati & Herachwati, 2024), manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan dan pengarahan suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi atau maksud yang jelas. (Gitman & Zutter, 2015) Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan suatu organisasi atau individu untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup kegiatan seperti penganggaran, pengelolaan arus kas, investasi, pendanaan, analisis risiko, dan pengambilan keputusan strategis terkait penggunaan dana. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efisien, memaksimalkan keuntungan, meminimalkan risiko, serta menciptakan stabilitas dan pertumbuhan keuangan dalam jangka pendek maupun panjang (Amanah et al., 2016).

Menurut (Mulyanti, 2017) Fungsi Manajemen Keuangan sebagai berikut :

- a. Perencanaan Keuangan, Merencanakan kebutuhan keuangan jangka pendek dan panjang untuk memastikan bahwa organisasi memiliki dana yang cukup untuk operasional dan investasi.

- b. Penganggaran, Mengalokasikan dana secara efektif ke berbagai area atau proyek sesuai dengan prioritas untuk mendukung tujuan organisasi.
- c. Pengelolaan Arus Kas, Mengatur pemasukan dan pengeluaran untuk memastikan likuiditas yang cukup sehingga organisasi dapat memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu.
- d. Pengendalian Keuangan, Memantau dan mengevaluasi penggunaan dana untuk memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan rencana anggaran dan tidak terjadi pemborosan.
- e. Pengambilan Keputusan Investasi, Memilih investasi yang dapat memberikan keuntungan maksimal dan meminimalkan risiko, baik dalam bentuk aset tetap maupun instrumen keuangan lainnya.

Pasar Modal

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah sistem atau mekanisme yang memfasilitasi kegiatan jual beli instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif, yang diterbitkan oleh perusahaan, pemerintah, atau lembaga lainnya (Septiani & Lilis Karlina, 2020). Pasar modal berperan sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana untuk pembiayaan kegiatan bisnis atau pembangunan (emiten) dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dan ingin menginvestasikannya (investor), baik individu maupun institusi.

Pasar modal terdiri atas dua jenis utama (Anwar, 2025):

- a. Pasar Perdana (Primary Market), Pasar perdana adalah tempat emiten pertama kali menawarkan sahamnya kepada investor dalam periode tertentu sebelum diperdagangkan di pasar sekunder.
- b. Pasar Sekunder (Secondary Market), Tempat surat berharga yang telah diterbitkan dapat diperjualbelikan kembali di bursa efek, seperti saham yang diperdagangkan di pasar saham.

Tingkat Pengembalian (Return)

Menurut (Septianingsih et al., 2020) Return adalah Return adalah tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi dalam periode tertentu, Return digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan menguntungkan suatu investasi. Secara umum, semakin tinggi return, semakin besar keuntungan yang diperoleh, namun return yang lebih tinggi juga seringkali disertai dengan risiko yang lebih besar.

Return yang diharapkan untuk mengukur potensi keuntungan dapat dibagi menjadi (Arifah & Fitria, 2023):

- a. Return Saham, mencakup perubahan nilai aset (capital gain atau capital loss) yang ditambah dengan penerimaan tunai, seperti dividen atau bunga, yang dinyatakan dalam persentase terhadap nilai awal investasi. Rumus untuk menghitung return saham selama periode tertentu (t) pada aset (i), berdasarkan data historis, menggunakan persentase harga saham (Wati et al., 2016).

$$Ri = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_i = Return saham

P_{it} = Harga saham bulan ke- t

P_{it-1} = harga saham bulan sebelumnya

b. Expected Return $E(R_i)$

Expected return adalah return yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan. Semakin besar expected return yang diperoleh perusahaan, artinya semakin besar return yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan di masa mendatang. Expected return dan risiko mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar risiko suatu sekuritas, semakin besar return yang diharapkan (Adnyana, 2020).

$$E(R_i) = \frac{\sum_{i=1}^n R_i}{n}$$

Dimana:

$E(R_i)$ = Expected Return Saham

R_i = Return Saham

n = Jumlah Periode

c. Required Return $E(R_j)$

Merupakan besarnya tingkat return yang dibutuhkan oleh investor dalam berinvestasi dengan tingkat risiko yang ada. Tingkat return yang dibutuhkan ini akan melebihi R_f ditambah dengan besarnya kompensasi untuk menanggung risiko investasi pada saham tertentu. Required Return $E(R_j)$ dinyatakan dalam rumus:

$$E(R_j) = R_f + \beta_i [(R_m) - R_f]$$

Dimana:

$E(R_j)$ = Required Return Saham

R_f = Aset Bebas Risiko

β_i = Beta Saham

(R_m) = Rata-Rata Return Pasar

RISIKO

Menurut (Putri & Artoadmodjo, 2015) Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau hasil yang tidak diinginkan dalam suatu situasi atau keputusan, yang sering kali disebabkan oleh ketidakpastian. Dalam konteks investasi, risiko merujuk pada fluktuasi nilai investasi yang dapat mengakibatkan kerugian finansial.

Jenis-Jenis Risiko menurut (Putri & Artoadmodjo, 2015) dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, bergantung pada preferensi investor terhadap risiko:

- Investor Pencari Risiko (Risk Seeker), Investor ini cenderung memilih investasi dengan risiko tinggi, meskipun peluang keuntungannya serupa. Mereka bersifat agresif dan spekulatif, percaya bahwa risiko tinggi membawa peluang keuntungan yang lebih besar.

- b. Investor Netral Terhadap Risiko (Risk Neutral), Investor netral terhadap risiko menginginkan keuntungan yang sebanding dengan tingkat risiko. Mereka bersikap fleksibel dan mempertimbangkan risiko serta potensi keuntungan secara logis sebelum membuat keputusan investasi.
- c. Investor Penghindar Risiko (Risk Averter), Investor jenis ini lebih menyukai investasi yang memiliki risiko lebih rendah ketika potensi keuntungannya sama. Mereka mengutamakan keamanan dan stabilitas, menghindari risiko yang dianggap tidak perlu.

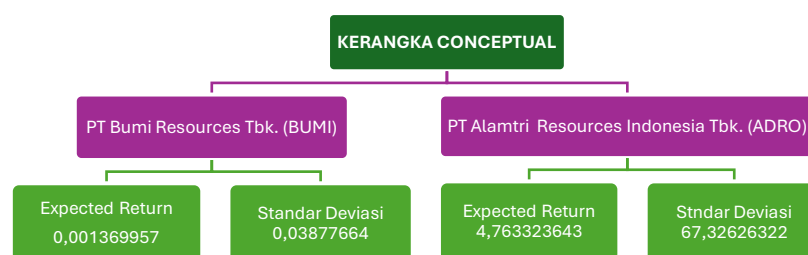
Struktur dan redaksi telah disesuaikan untuk mengurangi tingkat kemiripan teks dengan sumber asli.

STANDAR DEVIASI

Menurut (Amir Paisal et al., 2023) definisi standar deviasi dalam konteks manajemen keuangan adalah alat untuk menilai risiko atau tingkat fluktuasi dari sebuah aset atau portofolio. Angka ini menggambarkan sejauh mana hasil aktual (return) suatu aset berbeda dari rata-rata hasil yang diharapkan (expected return). Kegunaan Standar Deviasi menurut (Amir Paisal et al., 2023)

- a. Mengukur Risiko, Aset dengan standar deviasi tinggi cenderung memiliki risiko lebih besar karena pergerakannya lebih tidak stabil. Contoh: Saham biasanya memiliki tingkat volatilitas lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi.
- b. Analisis Portofolio, Standar deviasi digunakan untuk menilai risiko keseluruhan dari sebuah portofolio dengan memperhatikan hubungan antar aset dalam proses diversifikasi.
- c. Evaluasi Kinerja, risiko dan pengembalian antar investasi. Standar deviasi membantu memahami apakah risiko yang diambil sebanding dengan pengembalian yang diperoleh.

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara expected return (ekspektasi keuntungan) dan standar deviasi (volatilitas/risk) sebagai indikator utama kinerja saham untuk PT Bumi Resources (BUMI) dan PT Adaro Energy (ADRO).

- a. Mengukur Expected Return, Mengidentifikasi rata-rata return yang diharapkan dari saham kedua perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Menghitung Standar Deviasi, Menganalisis tingkat volatilitas saham untuk mengukur risiko yang dihadapi investor.

- c. Membandingkan Saham BUMI dan ADRO, Menggunakan expected return dan standar deviasi untuk memahami profil risiko vs. keuntungan kedua perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelian kuantitatif analisis dengan menghitung expected return dan standar deviasi kemudian membandingkan kinerja keduanya. Penelitian ini fokus pada perusahaan PT. BUMI RESOURCE TBK DAN PT. ALAMI RESOURCES INDONESIA TBK. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari harga saham yang diambil dari yahoo.finance.

HASIL

Berikut adalah penjelasan mengenai tabel perhitungan yang digunakan untuk menganalisis saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) berdasarkan data yang telah diberikan:

PT Bumi Resources Tbk (BUMI)				
Year	Return	Δ return	standar deviasi	Δ deviasi
2020	1%	0%	0,032840133	0
2021	10%	9%	0,044967290	0,012127157
2022	-59%	69%	0,046655558	0,001688267
2023	89%	148%	0,046655559	-0,018844799
2024	-34%	-124%	0,038382717	0,010571959

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)				
Year	Return	Δ return	Standar deviasi	Δ deviasi
2020	5%	0%	148,7353323	0
2021	-34%	-38%	0,026674583	-148,7086577
2022	-38%	-5%	0,028808244	0,002133661
2023	51%	89%	0,024305316	-0,004502928
2024	-9%	-60%	0,033334188	0,009028872

- Hasil analisis Return, Δ Return, Standar Deviasi, dan Δ Standar Deviasi tahun 2020:
BUMI memiliki Return sebesar 1%, Δ Return sebesar 0%, Standar Deviasi sebesar 0,0328401329, dan Δ Standar Deviasi sebesar 0.
ADRO memiliki Return sebesar 5%, Δ Return sebesar 0%, Standar Deviasi sebesar 148,7353323, dan Δ Standar Deviasi sebesar 0.
- Hasil analisis Return, Δ Return, Standar Deviasi, dan Δ Standar Deviasi tahun 2021:

- BUMI memiliki Return sebesar 10%, Δ Return sebesar 9%, Standar Deviasi sebesar 0,0446672903, dan Δ Standar Deviasi sebesar 0,0121271574
ADRO memiliki Return sebesar -34%, Δ Return sebesar -38%, Standar Deviasi sebesar 0,0266745828, dan Δ Standar Deviasi sebesar -148,7086577.
3. Hasil analisis Return, Δ Return, Standar Deviasi, dan Δ Standar Deviasi tahun 2022:
BUMI memiliki Return sebesar -59%, Δ Return sebesar -69%, Standar Deviasi sebesar 0,0466555775, dan Δ Standar Deviasi sebesar 0,0016882673.
ADRO memiliki Return sebesar -38%, Δ Return sebesar -5%, Standar Deviasi sebesar 0,0288082443, dan Δ Standar Deviasi sebesar 0,0021336615.
4. Hasil analisis Return, Δ Return, Standar Deviasi, dan Δ Standar Deviasi tahun 2023:
BUMI memiliki Return sebesar 189%, Δ Return sebesar 148%, Standar Deviasi sebesar 0,0278107855, dan Δ Standar Deviasi sebesar -0,018844799.
ADRO memiliki Return sebesar 51%, Δ Return sebesar 89%, Standar Deviasi sebesar 0,0243053162, dan Δ Standar Deviasi sebesar -0,0045029281.
5. Hasil analisis Return, Δ Return, Standar Deviasi, dan Δ Standar Deviasi tahun 2024:
BUMI memiliki Return sebesar -54%, Δ Return sebesar -124%, Standar Deviasi sebesar 0,0383827175, dan Δ Standar Deviasi sebesar 0,0105719589.
ADRO memiliki Return sebesar -9%, Δ Return sebesar -60%, Standar Deviasi sebesar 0,033334188, dan Δ Standar Deviasi sebesar 0,0090288718.

Saham	Expected Return	Standar deviasi
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	0,0013	0,03877664
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)	4,7633	67,32626322

Berdasarkan hasil expected return pada tahun 2020 – 2023 menunjukkan bahwa PT BUMI sebesar 0,0013 dan PT ADRO sebesar 4,763. Sedangkan standar deviasi nya adalah PT BUMI 0,0387 dan PT ADRO adalah 67,3262

PEMBAHASAN

BUMI (PT Bumi Resources Tbk)

BUMI mencatat Expected Return sebesar 0,137% dengan Standar Deviasi rata-rata sebesar 0,03878, menunjukkan tingkat pengembalian yang kecil dengan volatilitas yang relatif stabil. Tahun 2023 menjadi tahun terbaik dengan return mencapai 89%, namun mengalami penurunan drastis di tahun 2024 menjadi -54%. Δ Return terbesar BUMI terjadi di tahun 2023, yaitu 148%, sementara perubahan Standar Deviasi tertinggi sebesar 0,01057 terjadi pada tahun 2024. Dengan pola pergerakan seperti ini, BUMI cocok untuk investor yang mengutamakan stabilitas dan siap menghadapi fluktuasi return yang tidak terlalu ekstrem, meskipun potensi keuntungannya relatif kecil.

ADRO (PT Adaro Energy Indonesia Tbk)

ADRO mencatat Expected Return sebesar 476,33% dengan Standar Deviasi rata-rata sebesar 67,3263, mencerminkan potensi keuntungan yang besar dengan volatilitas yang juga sangat tinggi. Kinerja terbaik ADRO terjadi di tahun 2023 dengan return 51%, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar -34%, Δ Return tertinggi ADRO tercatat di tahun 2023 sebesar 89%, sementara peningkatan Standar Deviasi terbesar sebesar 0,00903 terlihat di tahun 2024.

Karakter ini menunjukkan bahwa ADRO lebih cocok untuk investor yang memiliki toleransi risiko tinggi, karena fluktuasi return yang besar sejalan dengan peluang keuntungan yang signifikan.

- BUMI: Dengan tingkat pengembalian yang kecil dan volatilitas terkendali, saham ini lebih sesuai bagi investor konservatif yang mengutamakan stabilitas.
- ADRO: Memberikan peluang keuntungan yang besar tetapi dengan risiko tinggi, sehingga lebih cocok untuk investor agresif yang siap menghadapi volatilitas signifikan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memiliki tingkat pengembalian yang kecil namun dengan volatilitas yang relatif stabil. Saham ini lebih cocok untuk investor konservatif yang mengutamakan stabilitas dan toleransi terhadap risiko rendah. Di sisi lain, saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menawarkan peluang pengembalian yang lebih tinggi tetapi disertai risiko yang juga signifikan. Saham ini lebih sesuai untuk investor agresif yang memiliki toleransi risiko tinggi dan siap menghadapi fluktuasi besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Amanah, E., Irdianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control on. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Amir Paisal, Alifia Rachma Suhandoko, Dinah Siti Rubai'ah Adawiyah, Pebi Pebrianti, & Ujang Suherman. (2023). Kinerja Portofolio Investasi Saham Dengan Standar Deviasi Untuk Mengukur Volatilitas Pasar Ekuitas Pada Pasar Modal Indonesia. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 268–279. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.620>
- Anwar, A. (2025). *Mekanisme Pasar Sekunder dan Produk Investasi Pasar Sekunder (Studi Kasus pada Efek Syariah)*. Balfas 2012.
- Arifah, M. I., & Fitria, A. (2023). Perbedaan Harga Saham Dan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–19.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* 14th Edition.

In Pearson Education Limited.

- Larasati, P. D., & Herachwati, N. (2024). A Systematic Literature Review: The Function Green Transformational Leadership Of Green Human Resource Management. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9592–9599. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9778>
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan dalam perencanaan pemasukan dan pengeluaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10>
- Putri, I. O. A., & Artoadmodjo, S. (2015). Harga Saham dan Risiko Saham untuk Menentukan Portofolio Saham yang Efisien. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(1), 1–24. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3132/3147>
- Septiani, D., & Lilis Karlina, A. M. F. (2020). Pengenalan Manajemen Investasi Dan Pasar Modal Bagi Siswa/I Dan Guru Akuntansi Smk Bintang Nusantara. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 58–63. <https://doi.org/10.31092/kuat.v2i1.681>
- Septianingsih, D., Hermanto, & Sakti, D. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemediasi. *Jurnal EMBA*, 8(3), 14–25.
- Wati, N., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). ANALISIS SINGLE INDEX MODEL UNTUK MENENTUKAN KOMPOSISI PORTOFOLIO OPTIMAL (Studi pada Saham yang Termasuk 50 Leading Companies in Market Capitalization Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(1), 43–52.
- Yuliani, F., & Achsani, N. A. (2018). Analisis Pembentukan Portofolio Berbasis Risk dan Return (Studi Kasus Saham di Jakarta Islamic Index Periode Juni 2011 - Mei 2016). *Al-Muzara'ah*, 5(2), 134–145. <https://doi.org/10.29244/jam.5.2.134-145>